

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai peran Yayasan Mitra Tani Mandiri dalam pemberdayaan kelompok tani di desa Naku kecamatan Biboki Feotleu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran aktif, keterlibatan dan kontribusi Yayasan Mitra Tani Mandiri di desa Naku sangat penting dalam proses pemerdayaan selain karena Yayasan Mitra Tani Mandiri sendiri merupakan pihak promotor program. Dari hasil penelitian ini penilaian peneliti sudah sangat baik, Yayasan Mitra Tani Mandiri berperan dengan adanya pendampingan langsung oleh staf ahli membuat masyarakat kelompok tani memiliki dukungan dan motivasi. Dengan berperan aktif masyarakat mudah mendapatkan pendidikan dan pelatihan sehingga masyarakat kelompok tani desa Naku dapat meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan partisipasi dalam memanfaatkan sumber daya serta mampu meningkatkan pendapatan
2. Peran partisipasi, peran pemberdayaan dalam bidang partisipatif sangat penting baik dari Yayasan Mitra Tani Mandiri maupun masyarakat kelompok tani desa Naku. Yayasan Mitra Tani Mandiri berperan sebagai dinamisator serta penggerak dalam partisipasi aktif dengan memberikan semangat, pembinaan arahan, masukan dan jalan keluar. Dengan Yayasan Mitra Tani Mandiri

berperan partisipasif kepada masyarakat kelompok tani desa Naku dapat memberikan kontribusi penting dalam perubahan pola pikir masyarakat

3. Peran pasif, dalam pemberdayaan kelompok tani desa Naku, menjadi penting untuk memperhatikan kesempatan kerja sama atau membangun relasi kelompok tani dengan pihak organisasi lainnya. Namun dalam konteks pemberdayaan yang dilakukan oleh organisasi, peran pasif dapat mengakibatkan rendahnya partisipasi masyarakat kelompok tani dalam mengikuti atau menjalankan program pemberdayaan yang ada dan berpotensi tidak ada perubahan dalam taraf hidup masyarakat. Untuk itu organisasi perlu memperhatikan keterlibatan secara aktif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat memberi saran sebagai berikut :

1. Yayasan Mitra Tani Mandiri perlu mengadakan model pemberdayaan lain yaitu pemasaran bersama khusus tanaman umur pendek untuk meningkatkan pendapatan masyarakat mengingat kesulitan mencari tempat pemasaran.
2. Diharapkan kepada Yayasan Mitra Tani Mandiri untuk mempertahankan bahkan meningkatkan kepedulian kepada masyarakat petani miskin, masih banyak sekali masyarakat diluar sana yang belum terberdayakan.
3. Kepada masyarakat kelompok tani desa Naku yang telah merasakan program pemberdayaan oleh Yayasan Mitra Tani Mandiri diharapkan mampu mempertahankan apa yang telah diajarkan dan juga mampu memaksimalkan kemampuan yang diperoleh yaitu mengembangkan potensi yang dimiliki

sehingga mampu memajukan usaha tani dengan berbagai ide,gagasan serta ketrampilan yang dimiliki.

4. Masyarakat kelompok tani perlu meningkatkan keaktifan dan kekompakan antar anggota kelompok, karena perlu partisipasi aktif dari semua anggota guna mencapai tujuan bersama.
5. Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Utara untuk memperhatikan jalan yang rusak parah didesa Naku kemudian diharapkan adanya perbaikan jalan yang terbilang rusak parah terlebih saat hujan jalan menjadi licin berlumpur sehingga susah untuk dilewati. Lalulintas di desa menjadi terhambat, sulitnya mengirim barang dari desa keluar atau dari luar desa masuk sehingga mengakibatkan meningkatnya biaya logistik dan menurunkan keuntungan bagi pelaku usaha, transportasi manusia untuk masuk dan keluar desa mahal, serta rusaknya jalan memakan banyak korban

DAFTAR PUSTAKA

- AB, Syamsuddin. 2017. *Benang-Benang Merah Kesejahteraan Sosial*.Cet. I Jawa Timur : WADE grup.
- B Paul, Horton, dan Hunt L. Chester. 1993. *Sosiologi*, Jilid I Edisi Keenam, (Alih Bahasa: Aminuddin Ram, Tita Sobari), Jakarta: Penerbit Erlangga
- Bungin, Burhan.2008.*Penelitian Kualitatif*.Cet. II; Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bungin, Burhan.2011.*Metode Penelitian Kualitatif* . Cet. 8. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Cahyono, Dwi. 2008. *Persepsi Ketidakpastian Lingkungan, Ambiguitas Peran dan Konflik Peran Sebagai Mediasi Antara Program Mentoring dengan Kepuasan Kerja, Prestasi Kerja dan Niat Ingin Pindah Disertasi*. Semarang : Universitas Diponegoro
- Huda, Miftakhul. 2008. *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*. Cet.1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jasad, Usman. 2008.*Dakwah dan Komunikasi Transformatif*. Cet. I. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kanah. 2014. *Tingkat Kesejahteraan Buruh Sadap Karet Perseroan Terbatas Perkebunan Nusantara (PTPN) VII Wangunreja Di Kecamatan Dawuan Kabupaten Subang*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Laras Wati Widia Astuti. 20019. *Strategi Kelompok Tani Dalam Memberdayakan Ekonomi Anggota Di Desa Simpang Kanan Kecamatan Suberejo Kabupaten Lampung Barat*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Moleong, Lexy J.2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Banndung : PT Remaja Rosda Karya
- Rahmawati. 2019. *pemberdayaan kelompok Tani Mitra Karya Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Kemaju Kecamatan*

Lumbuk Seminung Kabupaten Lampung Barat. Skripsi. Bandung : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Sulistiyani, Ambar Teguh. 2004. *Kemitraandan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Medika.

Sumodinigrat, Gunawan. 1999. *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaring Pengaman Sosial*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Suhartono Edi. 2010. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* .Bandung : Refika Aditama.

Soekanto Soejorno. 1985. *Sosiologi : Suatu Pengantar*. Jakarta : Cv.Rajawali.

Soetomo. 2011. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Scholer.unand.ac.id, diakses pada tanggal 11 maret 2022 pukul 15.30 WITA

Sumber Lain :

Departemen Pertanian RI. 2007. *Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani*. Peternakan No.273.

Departemen Pertanian .2006.*Pedoman Umum Skim Pelayanan Pertanian (SP-3)*. Jakarta: Departemen Pertanian RI.

Departemen Pertanian. 2007. *Peraturan Menteri Pertanian Nomor 273/Kpts/OT.140/8/2013*. Jakarta: Departemen Pertanian RI.